

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan terdapat dasar dan tujuan pendidikan. Dasar merupakan landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut kokoh berdiri. Fungsi dasar adalah memberikan arah pada tujuan yang akan dicapai.

Dasar yang menjadi acuan pendidikan harus merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada aktivitas yang dicita-citakan. Nilai yang terkandung harus mencerminkan nilai yang universal tentang keseluruhan aspek kehidupan manusia, serta merupakan standar nilai yang dapat mengevaluasi kegiatan pendidikan yang selama ini berjalan (dalam, Mahmud 2011: 55).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdiri dari beberapa macam cabang olahraga yang diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Salah satu cabang olahraga yang dimaksud adalah cabang olahraga permainan Bola Voli. Permainan bola voli yang diajarkan di sekolah hendaknya bukan hanya bertujuan untuk membuat anak didik dapat bermain dengan baik, berprestasi, namun yang lebih penting lagi yaitu dapat memberikan pengaruh yang baik bagi perilaku bagi siswa untuk masa kini dan masa yang akan datang. Permainan bola voli di samping sebagai salah satu materi dalam pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah juga bisa di arahkan pada pengembangan potensi atau bakat siswa.

Menurut Muhajir (2007 :5) bahwa permainan bola voli cukup di kenal di Indonesia. Bola voli di mainkan oleh dua regu terdiri atas enam pemain. Tiap regu

berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapat point. Regu pertama yang mencapai point 25 adalah regu yang di nyatakan sebagai pemenang.

Mohammad Ali Mashar et al. (2010:5) menyatakan bahwa permainan bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan secara beregu. Tiap-tiap regu terdiri 6 pemain. Bentuk permainan bola voli adalah memainkan bola dengan cara di pantulkan dengan 1 atau 2 tangan secara bersama-sama untuk mencega bola jatuh di daerah sendiri. Sedangkkn menurut Sarjan (2009) bahwa pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukan bola kedaerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan pertandingan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.

Dengan demikian teknik dasar dalam permainan bola voli harus di kuasai oleh para pemain agar dapat menunjang keberhasilan dilapangan nantinya. Adapun teknik dasar tersebut yaitu : “service, passing bawah, passing atas, smash, dan blok (membendung bola).

Tujuan dari permainan bola voli ini adalah melatih kemampuan siswa dalam melakukan permainan dengan bola besar. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan permainan bola voli maka siswa diharapkan dapat menguasai ketrampilan dasar dari permainan bola voli tersebut.

Melalui hasil pengamatan penulis khususnya pada materi bola voli pada siswa kelas VIII⁵ SMP N I Batudaa Kabupaten Gorontalo, pada umumnya siswa belum bisa menguasai ketrampilan dasar smash permainan bola voli. Hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi yang dilakukan pada saat pelepasan PPL II, bahwa siswa yang ada di sekolah SMP N I Batudaa ketrampilan dasar smasnya masih dibawah rata-rata.

Dari hasil pengamatan tersebut, penulis berpendapat bahwa kurangnya hasil yang dicapai dalam ketrampilan melakukan smash diakibatkan karena siswa-siswa tersebut masih kurang pengetahuannya tentang ketrampilan dasar *smash* pada permainan bola voli.

Pada permainan bola voli ini akan memberikan hasil yang baik jika pada proses belajar mengajar tersebut guru memberikan strategi yang tepat kepada siswa. Maka, akan lebih mudah bagi siswa untuk melakukan ketrampilan dasar dalam permainan bola voli.

Salah satu strategi yang tepat untuk meningkatkan ketrampilan dasar smash pada permainan bola voli siswa kelas VIII⁵ SMP N I Batudaa adalah strategi latihan drill. Dengan strategi ini diharapkan siswa dapat memahami teknik dasar smash pada permainan bola voli.

Latihan *drill* ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah, 2008: 125).

Dengan demikian penerapan strategi latihan drill sangat efektif dan cocok untuk meningkatkan ketrampilan dasar smash pada permainan bola voli.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis lebih identik mengadakan penelitian dengan formulasi judul “Meningkatkan Ketrampilan Dasar Smash Dalam Permainan Bola Voli Melalui Strategi Latihan *Drill* Pada Siswa Kelas VIII⁵ SMP N I Batudaa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu “ Apakah melalui strategi latihan *Drill* dapat meningkatkan kemampuan dasar *Smash* dalam permainan bola Voli pada siswa kelas VIII⁵ SMP N I Batudaa”.

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang telah diajukan sebelumnya dapat dipecahkan dengan menggunakan strategi latihan *Drill* sebagai berikut :

1. Guru memberi penjelasan tentang cara melakukan *Smash* dengan baik kepada siswa,
2. Guru melakukan latihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *Smash*,
3. Guru memberikan contoh bagaimana cara melakukan *Smash* melalui strategi latihan *Drill* kepada siswa,
4. Guru memberikan kesempatan pada siswa agar melakukan *Smash* dengan baik sesuai dengan strategi latihan *Drill*,
5. Siswa memperhatikan gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh guru sebelumnya,

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dasar smash dalam permainan bola voli melalui strategi latihan *drill* pada siswa kelas VIII⁵ SMP N I Batudaa. Sedangkan tujuan khususnya adalah dapat melatih siswa agar bisa menggunakan bola besar dengan metode yang telah diajarkan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang strategi latihan Drill pada siswa kelas VIII⁵ SMP N I Batudaa.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumber acuan bagi penelitian-penelitian bola besar melalui strategi latihan Drill.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa membantu tingkat keprofesional guru dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam menjalankan tugasnya, serta menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya pada cabang permainan olahraga bola voli.
- b. Siswa dapat meningkatkan ketrampilan dasar dalam melakukan Smash melalui strategi latihan Drill.